

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 6 No. 1	Edition: Desember 2025 – Maret 2026
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 20 Desember 2025	Revised: 22 Desember 2025	Accepted: 24 Desember 2025

**IMUNISASI INVESTASI TERBAIK UNTUK MASA DEPAN SEHAT SI KECIL
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BIRU - BIRU**

***Immunization: The Best Investment for Your Little One's Healthy Future
In Sidomulyo Village, Biru-Biru District***

**Marlen Sadrina Sitepu¹, Septa Dwi Insani², Putri Ayu Yessy Ariescha³, Nurul Aini Saigian⁴,
,Nanda Pratama, Rasyid Sulaiman, Rudangta Sebayang**
^{1,2,3,4} Fakultas Kebidanan Institut kesehatan Deli Husada Deli Tua

email : marlensitepu05maret1988@gmail.com, septadwiin@gmail.com, yezikatwin@gmail.com,
nurulsiagian92@gmail.com, drnandapratama@gmail.com
, RasyidSulaiaam@gmail.com, RudangtaSebayang@gmail.com

Abstract

Immunization is one of the most effective health interventions in preventing infectious diseases, reducing morbidity, and improving the quality of life for children from an early age. However, in Sidomulyo Village, Biru-biru District, parents still lack knowledge about the importance of immunization, and some children have not received their full immunization schedule. This Community Service (PKM) activity aims to increase parents' knowledge, awareness, and motivation in providing complete immunizations to toddlers. The activity methods included health education, demonstrations of the immunization schedule, distribution of educational leaflets, and an interactive question-and-answer session. Participants included mothers of toddlers, village midwives, health cadres, and community leaders. The results of the activity showed an increase in parental knowledge following the intervention, as well as an increase in parental interest in completing their children's immunizations according to the recommended schedule. This activity also strengthened the role of cadres and village health facilities in supporting the sustainability of the immunization program. In conclusion, immunization is the best investment for a child's healthy future, and community-based education has proven effective in increasing immunization coverage in Sidomulyo Village.

Keywords: *immunization, child health, community service, disease prevention, health education.*

Abstrak

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang paling efektif dalam mencegah penyakit menular, menurunkan angka kesakitan, dan meningkatkan kualitas hidup anak sejak dini. Namun, di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-biru masih ditemukan kurangnya pengetahuan orang tua mengenai pentingnya imunisasi serta keberadaan beberapa anak yang belum mendapatkan imunisasi lengkap sesuai jadwal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi orang tua dalam memberikan imunisasi lengkap kepada anak balita. Metode kegiatan meliputi penyuluhan kesehatan, demonstrasi jadwal imunisasi, pembagian leaflet edukasi, serta sesi tanya jawab interaktif. Peserta terdiri dari ibu balita, bidan desa, kader kesehatan, dan tokoh masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan orang tua setelah intervensi, serta meningkatnya minat orang tua untuk melengkapi imunisasi anak sesuai jadwal yang direkomendasikan. Kegiatan ini juga memperkuat peran kader dan fasilitas kesehatan desa dalam mendukung keberlanjutan program imunisasi. Kesimpulannya, imunisasi merupakan investasi terbaik untuk masa depan sehat anak, dan edukasi berbasis masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan cakupan imunisasi di Desa Sidomulyo.

Kata Kunci: imunisasi, kesehatan anak, PKM, pencegahan penyakit, edukasi masyarakat

I. PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat paling efektif untuk mencegah penyakit menular, menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, serta menjamin kualitas hidup generasi penerus. Pemerintah Indonesia terus mengupayakan peningkatan cakupan imunisasi rutin agar mencapai target nasional (Kardilah, 2025). Secara nasional, beberapa laporan menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap telah meningkat mendekati target nasional pada beberapa periode terakhir. Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap nasional mencapai 89,1%, namun masih di bawah target strategis Renstra Kemenkes yaitu 95%, dan fenomena *zero-dose* (anak yang belum pernah mendapat imunisasi sama sekali) dan kelompok anak yang belum lengkap imunisasinya masih menjadi tantangan program di beberapa wilayah (Kemenkes, 2023).

Pemantauan kesehatan terkini menunjukkan bahwa cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Provinsi Sumatera Utara tercatat sekitar 74,72%. Angka ini menggambarkan bahwa lebih dari seperempat anak belum menerima seluruh jenis imunisasi yang diwajibkan pemerintah. Pemerintah provinsi telah melaksanakan kampanye penuntasan imunisasi, termasuk program Zero-Dose Catch Up, yang berhasil memberikan imunisasi kepada lebih dari 26.000 anak, termasuk 8.700 anak yang sebelumnya tidak pernah menerima imunisasi sama sekali (Kemenkes, 2024).

Pada tingkat kabupaten, Deli Serdang sebagai salah satu daerah dengan populasi anak yang cukup besar juga menghadapi tantangan serupa. Data terbaru menunjukkan bahwa cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2023 berada di angka 72,95%. Meskipun pada tahun sebelumnya terdapat periode dengan cakupan tinggi, angka tersebut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun (Hartati et al., 2023).

Secara keseluruhan, kondisi cakupan imunisasi di Sumatera Utara dan Kabupaten Deli Serdang menunjukkan bahwa intervensi edukasi kepada masyarakat masih sangat dibutuhkan. Kurangnya informasi, kekhawatiran terhadap efek samping vaksin, serta minimnya pemahaman mengenai jadwal imunisasi sering menjadi penyebab utama ketidaklengkapan imunisasi pada anak. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan melalui edukasi menggunakan media leaflet merupakan strategi yang sangat relevan dan efektif. Leaflet dapat membantu orang tua memahami jenis imunisasi yang diperlukan, jadwal pemberian, serta manfaat pentingnya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan cakupan imunisasi di wilayah tersebut.

Penggunaan leaflet sebagai media KIE dipilih karena sifatnya yang praktis, mudah dibagikan, dapat dibaca ulang oleh orang tua, dan telah terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam berbagai studi KIE kesehatan di konteks lokal (termasuk edukasi imunisasi dan topik kesehatan ibu-anak) ketika dikombinasikan dengan pendekatan interaktif (penyuluhan lisan, tanya jawab, dan pendampingan kader). Oleh karena itu, pemberian leaflet yang dirancang secara komunikatif dan sesuai budaya lokal diharapkan dapat meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya imunisasi lengkap dan mengurangi hambatan praktis maupun persepsi keliru terkait keamanan vaksin (Barik et al., 2019).

II. METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu metode pendekatan secara edukatif yang dilakukan dengan memanfaatkan leaflet sebagai media edukatif. Kegiatan ini ditujukan Kepada ibu-ibu yang memiliki anak dengan kebutuhan imunisasi dasar, dan dilaksanakan di Dusun 4 Simeme, Sidomulyo, biru-biru pada tanggal 4 desember dengan durasi 1 hari mulai pukul 10.30-13.00. Pelaksanaan dimulai dengan koordinasi bersama pihak puskesmas dan kader kesehatan untuk menentukan jadwal serta lokasi acara. Setelah itu, kegiatan awal berupa posyandu primer dari tingkat bayi hingga lansia dan, dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan imunisasi dengan sasaran ibu dan ayah yang memiliki bayi. Edukasi disampaikan dalam format kelompok menggunakan leaflet, yang mencakup informasi esensial tentang, Pengertian imunisasi, manfaatnya, efek samping, imunisasi kejar (*catch-up immunization*), persyaratan, serta berbagai jenis imunisasi. Leaflet tersebut disampaikan secara interaktif oleh tim PKM dan tenaga kesehatan, dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan terlibat dalam diskusi.

Berikut adalah langkah-langkah dalam pelaksanaan penyuluhan yang bertujuan meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai pemeriksaan *antenatal care* melalui edukasi inovatif berbasis lembar balik yang dilakukan di Dusun 4 Simeme, Sidomulyo, Biru-Biru :

1. Koordinasi dan Penyusunan Rencana

Melakukan koordinasi awal dengan pihak puskesmas, kader kesehatan, serta pemuka masyarakat lokal untuk menetapkan target, tempat, dan waktu pelaksanaan kegiatan PKM.

2. Penentuan Peserta

Mengidentifikasi Individu yang terlibat, yakni ibu dengan bayi yang berada di area kerja puskesmas atau posyandu yang memenuhi kriteria sebagai penerima edukasi.

3. Persiapan

Mempersiapkan urutan acara, konten, materi serta instrumen yang diperlukan untuk sesi penyuluhan termasuk leaflet sebagai media utama.

4. Penyelenggaraan Edukasi

Melakukan Kegiatan edukasi secara tatap muka dan berkelompok menggunakan Leaflet. Isi Materi disampaikan dengan cara interaktif, mencakup:

- Definisi dan Keuntungan imunisasi
- Efek samping imunisasi
- imunisasi kejar (*catch-up immunization*)
- syarat imunisasi
- Variasi dan rangkaian imunisasi serta jadwal imunisasi

5. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi

Membuka peluang bagi peserta untuk mengutarakan pertanyaan, saling berbagi cerita pengalaman, dan terlibat dalam percakapan dengan Tim PKM serta petugas kesehatan.

6. Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Menyampaikan tanggapan atas hasil acara kepada peserta dan pihak puskesmas, sekaligus mengevaluasi proses penyuluhan guna dilakukan perbaikan di masa mendatang

III. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai edukasi imunisasi dilaksanakan di Dusun 4 Simeme, Desa Sidomulyo, Kecamatan Biru-biru pada tanggal 4 Desember 2025, bertepatan dengan kegiatan posyandu rutin. Sasaran kegiatan adalah ibu yang memiliki bayi dan balita, karena kelompok ini merupakan pengambil keputusan utama dalam pemberian imunisasi anak. Jumlah peserta yang hadir berjumlah 26 orang dan seluruhnya mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Kegiatan dimulai dengan proses koordinasi bersama kader posyandu dan bidan desa untuk memastikan kelancaran pelaksanaan. Setelah itu, tim PKM melakukan penyuluhan mengenai imunisasi menggunakan leaflet edukasi yang berisi penjelasan tentang pengertian imunisasi, manfaat imunisasi, jadwal imunisasi dasar lengkap, imunisasi kejar, efek samping umum, dan langkah-langkah menghadapi KIPRI ringan. Leaflet tersebut dibagikan kepada semua ibu sehingga mereka dapat mengikuti penyuluhan sambil membaca materi secara langsung.

Selama penyampaian materi, peserta menunjukkan antusiasme tinggi. Banyak ibu yang aktif bertanya mengenai jadwal vaksin anak mereka, bagaimana mengejar imunisasi yang tertunda, serta cara mengatasi demam setelah imunisasi. Diskusi berlangsung dua arah di mana ibu-ibu juga berbagi pengalaman mereka selama mendampingi anak memperoleh imunisasi di posyandu. Situasi ini menciptakan suasana belajar yang nyaman, terbuka, dan penuh partisipasi.

Berdasarkan pengamatan tim PKM selama kegiatan berlangsung, terjadi peningkatan pemahaman ibu terhadap isi materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta menjelaskan kembali manfaat imunisasi, menyebutkan jenis vaksin yang harus diberikan, dan memahami pentingnya mengikuti jadwal posyandu setiap bulan. Bahkan beberapa ibu menyampaikan bahwa sebelumnya mereka masih bingung mengenai jadwal imunisasi lengkap, tetapi setelah menerima leaflet dan penjelasan langsung, informasi tersebut menjadi lebih jelas.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berjalan lancar dan memberikan dampak positif. Leaflet terbukti membantu ibu dalam memahami informasi penting mengenai imunisasi. Ibu-ibu menyatakan bahwa media cetak tersebut berguna karena dapat dibawa pulang dan dibaca kembali di rumah. Tingkat partisipasi yang tinggi serta respon positif dari peserta menjadi indikator bahwa pengetahuan ibu mengenai imunisasi mengalami peningkatan, yang pada akhirnya diharapkan berkontribusi pada peningkatan cakupan imunisasi di Desa Sidomulyo.

IV. PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan mengenai imunisasi di Desa Sidomulyo memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu tentang pentingnya imunisasi sebagai investasi terbaik untuk masa depan sehat si kecil. Penyuluhan menjadi inti dari kegiatan PKM ini karena melalui proses edukasi, ibu memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana imunisasi bekerja dalam melindungi anak dari berbagai penyakit serius seperti campak, polio, hepatitis B, dan difteri. Penjelasan yang diberikan menekankan bahwa imunisasi bukan sekadar rutinitas posyandu, tetapi merupakan upaya jangka panjang untuk memastikan anak tumbuh sehat, kuat, dan memiliki daya tahan tubuh optimal, sehingga mampu menjalani masa tumbuh kembang secara maksimal.

Pendekatan penyuluhan interaktif menjadi bagian penting dari keberhasilan kegiatan ini. Penyampaian materi tidak hanya dilakukan secara satu arah, tetapi disertai dengan diskusi dan tanya jawab yang melibatkan para ibu secara langsung. Metode ini memungkinkan peserta untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami, seperti jadwal imunisasi, perbedaan antara imunisasi wajib dan tambahan, serta cara mengatasi efek samping ringan yang dapat terjadi setelah imunisasi. Interaksi dua arah seperti ini terbukti efektif karena memberikan ruang bagi ibu untuk mengkonfirmasi pemahaman mereka sekaligus menghilangkan kecemasan atau kesalahan persepsi yang mungkin mereka miliki sebelumnya.

Selain meningkatkan komunikasi, sesi diskusi juga memperkuat hubungan antara tenaga kesehatan dan masyarakat. Antusiasme ibu yang aktif bertanya menunjukkan bahwa masih ada kebutuhan besar akan informasi kesehatan yang mudah dipahami. PKM ini menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan penjelasan yang sederhana, rinci, dan relevan dengan kondisi masyarakat setempat. Melalui penyuluhan, ibu menjadi lebih percaya diri dalam membawa anak ke posyandu secara rutin dan memastikan imunisasi anak tidak terlewat.

Dalam kegiatan ini, leaflet digunakan sebagai media promosi kesehatan yang mendukung proses edukasi. Leaflet berisi poin-poin penting mengenai imunisasi, manfaatnya, jadwal pemberian, serta langkah sederhana menghadapi efek samping ringan. Media ini membantu ibu memahami materi penyuluhan secara visual dan dapat dibawa pulang untuk dipelajari kembali di rumah. Leaflet juga bermanfaat bagi ibu yang mungkin tidak sempat mencatat informasi selama kegiatan berlangsung. Meskipun penggunaannya tidak dominan seperti penyuluhan lisan, leaflet memberikan tambahan nilai karena informasi tetap dapat diakses setelah kegiatan selesai.

Secara keseluruhan, keberhasilan PKM ini terletak pada kombinasi antara penyuluhan yang komunikatif, suasana diskusi yang terbuka, dan penggunaan media leaflet sebagai penguat pesan edukasi. Ketiga komponen tersebut mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu bahwa imunisasi adalah bentuk investasi penting untuk melindungi kesehatan anak sejak dini. Dengan bertambahnya pengetahuan, diharapkan ibu lebih konsisten membawa anak ke posyandu dan me-

astikan imunisasi terlaksana lengkap sesuai jadwal, sehingga berdampak pada peningkatan cakupan imunisasi di Desa Sidomulyo.

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema “Imunisasi: Investasi Terbaik untuk Masa Depan Sehat Si Kecil” di Desa Sidomulyo, Kecamatan Biru-biru, dilaksanakan melalui pendekatan komunikatif, interaktif, serta disertai sesi diskusi dan tanya jawab terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya imunisasi sebagai upaya perlindungan kesehatan jangka panjang bagi anak.

Penggunaan media edukasi berupa leaflet turut mendukung keberhasilan penyampaian informasi, karena memudahkan ibu untuk memahami materi secara visual dan memungkinkan mereka mempelajari kembali informasi tersebut di rumah. Melalui kegiatan ini, terjadi peningkatan kesadaran dan pengetahuan ibu terkait jenis imunisasi, jadwal pemberian vaksin, serta manfaat imunisasi bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Secara keseluruhan, PKM ini berkontribusi dalam memperkuat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya imunisasi dan diharapkan dapat mendorong peningkatan cakupan imunisasi di Desa Sidomulyo.



DAFTAR PUSTAKA

- Barik, A. L., Purwaningtyas, R. A., & Astuti, D. (2019). Systematic Review The Effectiveness of Traditional Media (Leaflet and Poster) to Promote Health in a Community Setting in the Digital Era : A Systematic Review. *Jurnal Ners*, 14(3), 76–80.
- Hartati, R. S., Asikin, W. N., Lubis, T., Dohude, F., Maisyarah, F., & Tobing, G. M. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang 2023* (Issue 061).
- Kardilah, N. (2025). Gambaran Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Puskesmas Kadungora Garut Tahun 2024. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(5), 1096–1106.
<https://doi.org/10.55123/insologi.v4i5.5855>
- Kemenkes. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2024*.

